

## SATUAN ACARA PELATIHAN

Oleh : Khairul Anwar, S.Pd

Nama Pelatihan : Simulasi Pengajar Praktik  
Nama Mata Diklat : Guru Kelas Topik 4 Kebersamaan dalam Keberagaman  
Tujuan Pelatihan : Peserta Didik mampu menerapkan Kebersamaan dalam Keberagaman  
Indikator Pelatihan : Menerapkan Kebersamaan dalam Keberagaman Suku, Agama dan Budaya  
Alokasi Waktu : 10 menit

### A. PENDAHULUAN (2 menit)

1. Guru memberi salam, menanyakan kabar, dan berdo'a bersama-sama dengan dipimpin salah satu peserta didik yang mau kedepan
2. Guru melakukan tanya-jawab kepada peserta didik, apakah sudah menonton video pembelajaran yang dikirim ke WA Grup
3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
  - a) Peserta didik mampu menjelaskan pentingnya kerjasama dalam keberagaman dengan terperinci.
  - b) Peserta didik mampu menceritakan bentuk kerjasama dalam keberagaman dengan terperinci.

### B. KEGIATAN INTI (6 menit)

1. Guru membagikan LKPD untuk berkolaborasi dalam kelompok
2. Presentasi hasil kelompok

### C. PENUTUP (2 menit)

1. Guru menanyakan ke peserta didik tentang apa yang sudah dipelajari pada kegiatan hari ini ?
2. Guru menanyakan ke peserta didik apa manfaatnya bagi kehidupan sehari-hari ?
3. Salam dan do'a penutup dipimpin salah satu siswa

Sumber/media pelatihan :

Anggari, Angi St, dkk. 2017. *Indahnya Kebersamaan: Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 untuk SD/MI Kelas IV*. Jakarta Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Kutacane, 31 Desember 2021  
Calon Pengajar Praktik

Khairul Anwar, S.Pd  
Nip. 198311252007011001

## LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

### Kegiatan Literasi

#### Belajar dari Cerita

Pak Burhan selalu memulai kegiatan di kelas dengan berbagi cerita. Bukan Pak Burhan yang bercerita, tetapi anak-anak di kelas yang bergantian bercerita. Berbagi cerita selalu dinantikan oleh anak-anak. Semua ingin memperoleh kesempatan bercerita.

Pagi ini, Pak Burhan mengajak anak-anak berbagi cerita seputar hari raya. “Sehari sebelum hari Natal, yaitu di tanggal 24 Desember, aku dan keluarga berkumpul di rumah Opa.” ujar Edo. “Di hari itu, Oma pasti memasak makanan spesial yang jarang dimasaknya di hari lain. Papeda juga menjadi makanan spesial yang terhidang di malam Natal. Kami sekeluarga berkumpul hingga larut malam, dan mengakhiri malam dengan berdoa. “Nah, kalau di hari Natal, pada tanggal 25 Desember, kami sekeluarga pergi beribadah Natal di gereja.

“Wah, ternyata hampir sama seperti hari raya Idul Fitri ya” ujar Siti. “Kami pun di hari Idul Fitri selalu berkumpul dan saling memohon maaf dengan kerabat dan saudara setelah ibadah di Masjid,” tambahnya.

“Iya ya, sama seperti Edo pada hari Natal, saat Idul Fitri juga selalu ada makanan spesial, yaitu ketupat dan opor ayam.” Udin menambahkan komentar Siti.

“Di Bali, menjelang hari raya Galungan seluruh kampung selalu ramai dihiasi oleh penjor atau janur yang tinggi. Kami sekeluarga lebih sering pulang ke Bali menjelang hari raya Galungan agar bisa berkumpul dengan sanak saudara di sana. Sebelum merayakan bersama, keluarga melakukan kegiatan ibadah di Pura pada pagi hari,” kata Dayu.

“Ah, semua sudah bercerita. Aku juga mau bercerita, Pak. Boleh ya, hari ini banyak yang berbagi cerita.” pinta Lani.

Pak Burhan dan teman-teman sekelas tertawa.

“Tentu saja boleh, Lani. Ayo, sekarang giliranmu bercerita.” ujar Pak Burhan.

“Nah, kamu pasti belum pernah mendengar cerita tentang kebiasaan keluargaku di hari raya Waisak. Sebenarnya sih tidak banyak berbeda. Ibu dan nenekku biasanya juga membuat masakan spesial menjelang hari raya Waisak. Saat ini nenekku yang paling tua, jadi semua keluarga akan datang ke rumahku untuk berkumpul pada hari Waisak. Selain menyediakan makan untuk keluarga, pada hari tersebut biasanya kami pun berbuat kebaikan bagi orang lain yang membutuhkan. Vihara, rumah ibadah kami pun dipenuhi cahaya lilin dari umat yang hadir untuk menjalankan ritual ibadah di sana,” Lani mengakhiri ceritanya.

“Berbagi cerita memang selalu menyenangkan. Kita bisa belajar dari banyak cerita, juga belajar dari teman yang berbeda,” ujar Pak Burhan menutup kegiatan pagi ini.

NAMA KELOMPOK :

KETUA :

ANGGOTA :

:

:

Berdasarkan cerita di atas, jawablah pertanyaan berikut!

1. Apakah perbedaan yang dimiliki oleh enam sekawan menghalangi mereka untuk berteman dan bekerja sama? Jelaskan!



2. Bagaimana sikapmu jika kamu bermain dengan teman yang berbeda agama?



### PPKn: Cerita pengalaman kerjasama

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Keberagaman	Menjelaskan 3 keberagaman yang ada di lingkungan tempat tinggal (suku bangsa, sosial, dan budaya).	Menjelaskan 2 keberagaman yang ada di lingkungan tempat tinggal (suku bangsa, sosial, dan budaya).	Menjelaskan 1 keberagaman yang ada di lingkungan tempat tinggal (suku bangsa, sosial, dan budaya).	Belum mampu menyebutkan keberagaman.